

ARTIKEL E-JOURNAL

**ANALISIS NILAI-NILAI TUNJUK AJAR MELAYU DALAM
SYAIR ABDUSSAMAN SUNTINGAN TEKS MU'JIZAH DAN
MUHAMMAD JARUKI**



Diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

LIDIA WATI
NIM 11038820160

**JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MARITIM RAJA ALI HAJI
TANJUNGPINANG
2015**

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Lidia Wati
NIM : 110388201060
Kelas : D.2
Semester : VIII (Delapan)
Angkatan /tahun Akademik : V (Lima) 2015
Judul skripsi : Analisis Nilai-Nilai tunjuk ajar Melayu dalam Syair
Abdussaman Suntingan Teks Mu'jizah dan Muhammad
Jaruki

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya ini, adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik Sarjana, baik di Universitas Maritim Raja Ali Haji maupun di perguruan tinggi lain;
2. Karya tulis ini murni gagasan, dan penelitian saya sendiri tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan dari Tim Pembimbing;
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat orang lain telah di tulis atau dipublikasikan, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan dalam daftar pustaka;
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa penjabutan gelar yang telah diperoleh karena karya ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini, dan sesuai dengan perundang-undangan yang berlaku.

Tanjungpinang, Agustus 2015

Yang Membuat Pernyataan,



Lidia Wati

110388201060

PERSETUJUAN PENERBITAN ARTIKEL *E-JOURNAL*

Judul Artikel : Analisis Nilai-Nilai Tunjuk Ajar Melayu dalam Syair
Abdussaman Suntingan Teks Mu'jizah dan Muhammad
Jaruki

Nama Penyusun : Lidia Wati

NIM : 110388201060

Jurusan : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Tanggal Lulus Ujian Skripsi : 8 Juli 2015

Telah memenuhi syarat untuk diunggah ke *e-journal*.

Tanjungpinang, Agustus 2015

Pembimbing I,

Pembimbing II,



Dr. H. Abdul Malik, M.Pd.
NIP 195804091986011002

Dian Lestari, MA.
NIP 198411182014042001

Mengetahui,
Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia,



Harry Andheska, M.Pd.
NIP 198704032014041001

Analisis Nilai-Nilai Tunjuk Ajar Melayu Dalam Syair Abdussaman Suntingan Teks Mu'jizah dan Muhammad Jaruki oleh Lidia Wati. Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia. Dosen Pembimbing I: Dr. H. Abdul Malik, M.Pd. Dosen Pembimbing II: Dian Lestari, MA. watilidia77@gmail.com

Abstrak

Karya sastra merupakan suatu karya seni yang memiliki nilai estetik, yaitu nilai-nilai keindahan yang membangun karya sastra, tetapi karya sastra juga tercipta dari berbagai unsur yang membangun karya sastra tersebut. Adapun unsur yang membangun karya sastra itu adalah unsur instrinsik dan unsur ekstrinsik. Peneliti menemukan banyak sekali permasalahan yang menyangkut unsur ekstrinsik, hanya sebagian orang saja yang mengetahui tentang unsur ekstrinsik dalam suatu karya sastra padahal begitu banyak nilai yang terkandung di dalam unsur ekstrinsik tersebut, satu di antaranya adalah nilai-nilai tunjuk ajar Melayu, nilai ini erat sekali kaitannya dengan kebudayaan masyarakat Melayu.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis Nilai-Nilai Tunjuk Ajar Melayu yang terkandung dalam *Syair Abdussaman* suntingan teks Mu'jizah dan Muhammad Jaruki. Tunjuk ajar Melayu adalah segala jenis petuah, petunjuk, nasihat, amanah, pengajaran, dan contoh teladan yang bermanfaat bagi kehidupan manusia dalam arti luas. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan dua puluh enam nilai tunjuk ajar Melayu yang terkandung adalah Ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa; ketaatan kepada ibu dan bapak; ketaatan kepada pemimpin; persatuan dan kesatuan; keadilan dan kebenaran; keutamaan menuntut ilmu pengetahuan; ikhlas dan rela berkorban; kerja keras, rajin, dan tekun; sikap mandiri dan percaya diri; bertanam budi dan membalas budi; rasa tanggung jawab; sifat malu; kasih sayang; musyawarah dan mufakat; keberanian; kejujuran; sifat rendah hati; bersangka baik terhadap sesama makhluk; sifat perajuk; sifat tahu diri; keterbukaan; sifat pemaaf dan pemurah; sifat amanah; memanfaatkan waktu; berpandangan jauh ke depan; dan mensyukuri nikmat Allah. Adapun tiga nilai tunjuk ajar Melayu yang tidak terkandung yaitu; hak dan milik; hemat dan cermat; dan hidup sederhana.

Kata Kunci: Tunjuk Ajar Melayu, Syair Abdussaman

Analisis is Point Points To Teach Malays In Abdussaman's Poem Your Text Clip Mu' jizah and Jaruki's Muhammad by Lidia Wati. Lingual majors and Indonesia Art. I. Counsellor lecturer: Dr. H. Abdul Malik, M. Pd. Counsellor lecturer II.: Dain Lestri, MA. watilidia77@gmail.com

Abstract

This research intent to know Malay's golden precept in *Abdussaman's poem Your text Mu'jizah and Jaruki's Muhammad*. Point to teach Malay is all message type, road map, advice, trust, teaching, and a figure of speech example that human life benefit in Methods extensive mean observational that is utilized is kualitatif's descriptive method. Result observationaling to point out twenty six point point to teach contained Malay is Devotions to the One God; obedience to mother and pather; obedience to boss; association and unity; justice and truth; knowledge advantage; sincere and willing gets victim; hard-earned; active, and keen; independent attitude and trusting; get kindness implant and requiting; taste carries the ball; diffidence; affection; deliberation and possession; braving; sincerity; patronizing character; get to suspect good to creature humanity; sulk; character knows self; openness; excused character and bounteous; trust character; utilizing time; get forwards far view; expression of gratitude being of God. There is even three point point to teach Malay that don't be contained which is; right for and belonging; penny wise and thrifty; and simple life.

Key word: Malay's golden precept, Abdussaman's poem

1. PENDAHULUAN

Karya sastra merupakan suatu karya seni yang memiliki nilai estetik, yaitu nilai-nilai keindahan yang membangun karya sastra, tetapi karya sastra juga tercipta dari berbagai unsur yang membangun karya sastra tersebut. Adapun unsur yang membangun karya sastra itu adalah unsur instrinsik dan unsur ekstrinsik. Peneliti menemukan banyak sekali permasalahan yang menyangkut unsur ekstrinsik, hanya sebagian orang saja yang mengetahui tentang unsur ekstrinsik dalam suatu karya sastra padahal begitu banyak nilai yang terkandung di dalam unsur ekstrinsik tersebut, satu di antaranya adalah nilai-nilai tunjuk ajar Melayu, nilai ini erat sekali kaitannya dengan kebudayaan masyarakat Melayu.

Setiap karya sastra tidak bisa tercipta tanpa melibatkan unsur-unsur kebudayaan. Semua karya sastra terkait dan melibatkan dinamika suatu kehidupan masyarakat, yang punya adat dan tradisi tertentu. Munculnya unsur-unsur ekstrinsik semacam itu dalam suatu karya sastra memang sangatlah masuk akal, karena karya sastra itu tercipta atas dasar kekayaan rohani, imajinasi, dan pengalaman pengarang, dipengaruhi struktur kehidupan, kebiasaan, sejarah masyarakat dan kebudayaannya (Kosasih, 2012:2).

Syair Abdussaman merupakan satu di antara banyak syair yang ada dan dapat ditemukan di perpustakaan, merupakan kekayaan budaya Melayu yang disunting oleh Mu'jizah dan Muhammad Jaruki dari sebuah cerita. Syair ini menarik untuk dilakukan penelitian tentang *Nilai-Nilai Tunjuk Ajar Melayu*.

2. Landasan Teori

Berkaitan dengan penelitian ini maka peneliti menggunakan pengertian teori yang berhubungan dengan penelitian tersebut yaitu, karya sastra, syair, tunjuk ajar Melayu, nilai-nilai tunjuk ajar Melayu. Tunjuk ajar Melayu adalah segala jenis petuah, petunjuk, nasihat, amanah, pengajaran, dan contoh teladan yang bermanfaat bagi kehidupan manusia dalam arti luas. Menurut orang tua Melayu, “Tunjuk Ajar Melayu adalah segala petuah, amanah, suri teladan, dan nasihat yang membawa manusia ke jalan yang lurus dan diridhoi Allah, yang berkahnya menyelamatkan manusia dalam kehidupan di dunia dan kehidupan di akhirat” (Tenas Effendy, 2006:7).

Adapun nilai-nilai tunjuk ajar Melayu seperti yang diklasifikasikan oleh Effendy, (2006:31-428) sebanyak 29 yaitu sebagai berikut:: Ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa, Ketaatan kepada Ibu Bapa, Ketaatan kepada Pemimpin, Persatuan dan Kesatuan, Gotong Royong dan Tenggang Rasa, Keadilan dan Kebenaran, Keutamaan Menuntut Ilmu Pengetahuan, Ikhlas dan Rela Berkorban, Kerja keras, Rajin, dan Tekun, Sikap Mandiri dan Percaya Diri, Bertanam Budi dan Membalas Budi, Rasa Tanggung Jawab, Sifat Malu, Kasih Sayang, Hak dan Milik, Musyawarah dan Mufakat, Keberanian, Kejujuran, Hemat dan Cermat, Sifat Rendah Hati, Bersangka Baik Terhadap Sesama Makhluk, Sifat Perajuk, Sifat Tahu Diri, Keterbukaan, Sikap Pemaaf dan Pemurah, Sifat Amanah, Memanfaatkan Waktu, Berpandangan Jauh ke Depan, Mensyukuri Nikmat Allah, dan Hidup Sederhana.

3. Metode Penelitian

Metode yang digunakan adalah Deskriptif. Menurut Nawawi *dalam* Ningsih (2012:24) metode deskriptif dapat diartikan sebagai prosedur pemecahan masalah dengan menggambarkan atau melukiskan keadaan subjek atau objek penelitian (seseorang, lembaga, masyarakat, dan lain-lain) pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang nampak atau sebagaimana adanya.

Adapun langkah-langkah yang dilakukan dalam pengumpulan data yaitu, mengumpulkan dokumen yang berhubungan dengan objek kajian, nilai-nilai tunjuk ajar Melayu, dan sastra lama terutama syair, kemudian nomor pada setiap bait teks *Syair Abdussaman* suntingan teks Mu'jizah dan Muhammad Jaruki sesuai dengan nomor urut dari yang terbesar hingga yang terkecil.

langkah-langkah yang akan ditempuh oleh peneliti untuk menganalisis *Syair Abdussaman* suntingan teks Mu'jizah dan Muhammad Jaruki sebagai berikut: 1. Membaca keseluruhan informasi tentang Tunjuk Ajar Melayu, 2. Menandai kata-kata sulit yang terdapat di dalam teks *Syair Abdussaman*, 3. Mencari makna dari kata-kata sulit tersebut, 4. Membaca dan mempelajari *Syair Abdussaman* secara keseluruhan agar benar-benar memahami isi kandungannya, 5. Mempelajari bait-bait *Syair Abdussaman* dengan cara mengartikan dan mencari amanatnya.

4. Hasil dan Pembahasan

Adapun Nilai-Nilai Tunjuk Ajar Melayu yang diteliti pada *Syair Abdussaman* Suntingan Teks Mu'jizah dan Muhammad Jaruki berdasarkan klasifikasi Tenas Effendy yaitu sebagai berikut: Ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa, Ketaatan kepada Ibu dan Bapa, Ketaatan kepada Pemimpin, Persatuan dan kesatuan, gotong royong, dan tenggang rasa, Keadilan dan kebenaran, Keutamaan menuntut Ilmu pengetahuan, Ikhlas dan rela bekorban, Kerja keras, rajin, dan tekun, Sikap mandiri dan percaya diri, Bertanam budi dan membalas budi, Rasa tanggung jawab, Sifat malu, Kasih sayang, Hak dan milik, Musyawarah dan mufakat, Keberanian, Kejujuran, Hemat dan cermat, Sifat rendah hati, Bersangka baik terhadap sesama makhluk, Sifat perajuk, Sifat tahu diri, Keterbukaan, Sifat pemaaf dan pemurah, Sifat amanah, Memanfaatkan waktu, Berpandangan jauh kedepan, Mensyukuri nikmat Allah, dan Hidup sederhana. Pada bab V ini dibahas tentang hasil-hasil penelitian yang telah disajikan pada bab IV. Pembahasan ini dilakukan berdasarkan nilai-nilai tunjuk ajar Melayu yang terkandung di dalam bait *Syair Abdussaman* Suntingan Teks mu'jizah dan Muhamat Jaruki. Syair ini berjumlah 1702 bait, dari hasil penelitian terdapat 798 yang memiliki nilai-nilai tunjuk ajar Melayu, sedangkan yang tidak memiliki nilai-nilai tunjuk ajar melayu sebanyak 904.

5. Simpulan dan Rekomendasi

Syair Abdussaman merupakan sebuah syair yang disunting oleh Mu'jizah dan Muhammad Jaruki dari sebuah cerita rakyat. Syair ini memiliki 1702, ada 798 bait syair yang memiliki nilai-nilai tunjuk ajar Melayu dan ada 904 yang tidak memiliki nilai-nilai tunjuk ajar Melayu. sedangkan dari 29 nilai tunjuk ajar Melayu tersebut,

ada 26 nilai-nilai tunjuk ajar Melayu yang terkandung pada 1702 bait syair tersebut yaitu sebagai berikut: Ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa berjumlah 115 bait syair; Ketaatan kepada Ibu dan Bapa berjumlah 11 bait syair; Ketaatan kepada pemimpin berjumlah 5 bait syair; Persatuan dan kesatuan, gotong royong, dan tenggang rasa 30 bait syair; Keadilan dan kebenaran berjumlah 3 bait syair; Keutamaan menuntut ilmu pengetahuan berjumlah 9 bait syair; Ikhlas dan rela berkorban berjumlah 9 bait syair; Kerja keras, rajin, dan tekun berjumlah 6 bait syair; Sikap mandiri dan percaya berjumlah 5 bait syair; Bertanam budi dan membalas budi 4 bait syair; Rasa tanggung jawab berjumlah 49 bait syair; Sifat malu berjumlah 2 bait syair; Kasih sayang berjumlah 121 bait syair; Musyawarah dan mufakat berjumlah 25 bait syair; Keberanian berjumlah 3 bait syair; Kejujuran berjumlah 41 bait syair; Sifat rendah hati berjumlah 170 bait syair; Bersangka baik terhadap sesama makhluk berjumlah 23 bait syair; Sifat perajuk berjumlah 3 bait syair; Sifat tahu diri berjumlah 32 bait syair; Keterbukaan berjumlah 63 bait syair; Sifat pemaaf dan pemurah berjumlah 9 bait syair; Sifat amanah berjumlah 19 bait syair; Memanfaatkan waktu berjumlah 3 bait syair; Berpandangan jauh ke depan berjumlah 84 bait syair; Mensyukuri nikmat Allah berjumlah 10 bait syair. Adapun nilai-nilai tunjuk ajar Melayu yang tidak terkandung di dalam bait syair yaitu; hak dan milik, hemat dan cermat, dan hidup sederhana.

Syair Abdussaman merupakan sebuah suntingan teks dari cerita rakyat yang banyak mengandung nilai-nilai luhur budaya dan bangsa sebagaimana semuanya berlaku dalam kehidupan Masyarakat yang layak menjadi bahan bacaan serta pengetahuan bagi seluruh masyarakat, maka dari itu peneliti memberi saran sebagai berikut:

1. Kepada Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional maupun Badan Pengembangan Budaya Melayu agar *Syair Abdussaman* dapat diperbanyak supaya semua orang bisa membeli dan membacanya di mana pun baik di perpustakaan, sekolah maupun di rumah.
2. Untuk cetakan selanjutnya agar kata-kata di dalam syair tersebut dapat lebih di perbaiki dari segi penulisannya, agar mudah di pahami, serta pada glosarium yang ada akan lebih baik jika kata-katanya di tambah lagi sesuai dengan kata-kata sulit yang terdapat di dalam bait syair.
3. Kepada pendidik alangkah baiknya nilai-nilai tunjuk ajar Melayu yang ada dapat dijadikan pedoman dalam penerapan pendidikan moral dan budaya di sekolah maupun perguruan tinggi.
4. Syair Abdussaman ini sangat baik sekali untuk di baca karena mengandung nilai-nilai pendidikan moral maupun budaya, sehingga semua pembaca baik itu kalangan dewasa maupun remaja dapat mengetahui makna dari syair tersebut.
5. Bagi peneliti lain dapat melakukan penelitian lain pada Syair Abdussaman baik dari segi unsur intrinsik maupun unsur ekstrinsik serta kajian yang mengenai makna dan tata penulisan. kemudian nilai-nilai tunjuk ajar Melayu dapat juga digunakan untuk menganalisis karya sastra lain bukan hanya dalam syair saja.

DAFTAR PUSTAKA

- Af, dkk. 1997. *Pendidikan Agama Islam untuk Perguruan Tinggi*. Bandung: Tiga Mutiara.
- Arifin, Syamsul. 2012. *LEADERSHIP Ilmu dan Seni Kepemimpinan*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2012. *Kamus Bahasa Indonesia Pusat Bahasa Edisi Keempat*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Effendy, Tenas. 2006. *Tunjuk Ajar Melayu*. Yogyakarta: Balai Kajian dan Pengembangan Budaya Melayu.
- Kosasih, E. 2012. *Dasar-dasar Keterampilan Bersastra*. Bandung: Yrama Widya.
- Kristantohadi, Didik. 2010. *Peribahasa Lengkap dan Kesusastraan Melayu Lama*. Yogyakarta: Tabora Media.
- Labib dan Ahnan, Maftuh (penerjemah). *Syukur*. Bintang pelajar.
- Malik, Abdul. 2012. *Menjemput Tuah Menjunjung Marwah*. Depok: PT Komodo Books.
- Masyhur, Kahar. 1994. *Membina Moral dan Akhlak*. Jakarta: Renika Cipta.
- Mu'jizah dan Jaruki, Muhammad. *Syair Abdussaman*. Jakarta: Pusat Bahasa.
- Muriah Dad, dkk, 2009. *Susastra Jurnal Ilmu Sastra dan Budaya*. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- Ningsih, Endang Widya. 2012. "Analisis Penokohan Novel Jejak Keruh Karya Hamzah Puadi Ilyas". Skripsi Sarjana FKIP, Universitas Maritim Raja Ali Haji (tidak diterbitkan).
- NusaMedia. 2010. *Peribahasa Populer dan Sastra Indonesia*. Bandung: NusaMedia.
- Priyatni, Endah Tri. 2012. *Membaca Sastra dengan Ancangan Literasi Kritis*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Qowiy, AA. 2005. *10 Sikap Positif*. Bandung: PT Premaja Rosdakarya.
- Rudianto. 2013. "Analisis Nilai-Nilai Budi Pekerti dalam Syair Abdul Muluk Karya Raja Ali Haji". Skripsi Sarjana FKIP, Universitas Maritim Raja Ali Haji (tidak diterbitkan).
- Sugiyono. 2012. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta, CV.
- Susilawati, Susi. 2013. "Analisis Nilai-nilai Tunjuk Ajar Melayu dalam Syair Khadamuddin Karya Aisyah Sulaiman". Skripsi Sarjana FKIP, Universitas Maritim Raja Ali Haji (tidak diterbitkan).
- Tarigan, Hendri Guntur. 2011. *Dasar-dasar Psikosastra*. Bandung: Angkasa Bandung.
- Triswanto, Sugeng D. 2010. *Trik Menulis Skripsi dan menghadapi Prestasi Bebas Stres*. Yogyakarta: Tugu Publisher.
- Wati, Riau. 2009. *Teknik Penulisan dan Tata tulis Karya Ilmiah*. Tanjungpinang: UMRAH Press.
- Zuriah, Nurul. 2008. *Pendidikan Moral dan Budi Pekerti dalam Persepektif Perubahan*. Jakarta: Bumi Aksara.